

ABSTRACT

Asiah. The Effect of Principal Persuasive Communication, Teachers Self Actualization, and Teacher Jobs' Satisfaction of the Commitment Teachers Working in SMP Muhammadiyah Medan.

Thesis: Study Program Education Administration Graduate Program, State University of Medan. 2016.

The research problems are: (1) Is there any influence of the principal persuasive communication on job satisfaction ?, (2) Is there any self-actualization influence on job satisfaction of teachers? (3) What are the principal effect of persuasive communication on the commitment of teachers' work? (4) Is there any influence of self-actualization of teachers to work commitment of teachers ?, (5) Is there any influence job satisfaction of teachers to work commitments teacher ?.

This study aims to determine: (1) the effect of principals' persuasive communication on teachers' job satisfaction, (2) the effect of self-actualization on teachers' job satisfaction, (3) the effect of principals persuasive communication to teachers' work commitment, (4) the effect of self-actualization of teachers on the teachers work commitment, (5) the effect of teacher job satisfaction on teachers' work commitments.

This study used quantitative methods, the research model of path analysis (Path Analysis). The study population was the teachers of SMP Muhammadiyah Medan totaling 380 people. Making the number of samples with proportional simple random sampling technique, using a nomogram Harry King, acquired sample number of 173 respondents. The technique data collection is done by using a questionnaire. The instrument used for data collection is the *Likert scale model*.

The results showed that: (1) the principals persuasive communication directly affect job satisfaction of teachers by 5.8%. This illustrates that emotional intelligence is the principal influence of the teachers' job satisfaction. If it is seen from the tendency of persuasive communication is still relatively moderate school principals that is as much as 52.601%, (2) self-actualization directly affect of teachers' job satisfaction by 10.2%. This illustrates that self-actualization affect of teachers' job satisfaction. If it is showed from the level of self-actualization tendency is still classified as being that as much as 50.867%, (3) the principals' persuasive communication directly affect teachers' work commitments of 11.2%. This illustrates that the principal persuasive communication affect teachers' work commitments. If it is viewed from the tendency of persuasive communication is still relatively moderate school principals that is as much as 52.601%, (4) self-actualization direct effect of 13.7% of the work commitment. This illustrates that self-actualization affect job satisfaction of teachers. If viewed from the level of self-actualization tendency is still classified as being that as much as 50.867%, (5) job satisfaction directly affects 7.9% of the work commitment. This illustrates that job satisfaction affects teachers' work commitment. If seen from the tendency of job satisfaction level is still relatively moderate that as many as 49.133%.

ABSTRAK

Asiah. Pengaruh Komunikasi Persuasif Kepala Sekolah, Aktualisasi Diri Guru, dan Kepuasan Kerja Guru terhadap Komitmen Kerja Guru di SMP Muhammadiyah Kota Medan.

Tesis : Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2016.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh komunikasi persuasif kepala sekolah terhadap kepuasan kerja?, (2) Apakah terdapat pengaruh aktualisasi diri terhadap kepuasan kerja guru ?, (3) Apakah terdapat pengaruh komunikasi persuasif kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru ?, (4) Apakah terdapat pengaruh aktualisasi diri guru terhadap komitmen kerja guru ?, (5) Apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja guru terhadap komitmen kerja guru ?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh komunikasi persuasif kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru, (2) Pengaruh aktualisasi diri terhadap kepuasan kerja guru, (3) Pengaruh komunikasi persuasif kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru, (4) Pengaruh aktualisasi diri guru terhadap komitmen kerja guru, (5) Pengaruh kepuasan kerja guru terhadap komitmen kerja guru.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan model penelitian analisis jalur (Path Analysis). Populasi penelitian ini adalah guru-guru SMP Muhammadiyah Kota Medan yang berjumlah 380 orang. Pengambilan jumlah sampel dengan teknik proportional simple random sampling, menggunakan Nomogram Harry King, diperoleh jumlah sample sebesar 173 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan model skala Likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) komunikasi persuasif kepala sekolah secara langsung mempengaruhi kepuasan kerja guru sebesar 5,8%. Hal ini menggambarkan bahwa kecerdasan emosional kepala sekolah mempengaruhi kepuasan kerja guru. Jika dilihat dari tingkat kecenderungan komunikasi persuasif kepala sekolah masih tergolong sedang yakni sebanyak 52,601%, (2) aktualisasi diri secara langsung mempengaruhi kepuasan kerja guru sebesar 10,2%. Hal ini menggambarkan bahwa aktualisasi diri mempengaruhi kepuasan kerja guru. Jika dilihat dari tingkat kecenderungan aktualisasi diri masih tergolong sedang yakni sebanyak 50,867%, (3) komunikasi persuasif kepala sekolah secara langsung mempengaruhi komitmen kerja guru sebesar 11,2%. Hal ini menggambarkan bahwa komunikasi persuasif kepala sekolah mempengaruhi komitmen kerja guru. Jika dilihat dari tingkat kecenderungan komunikasi persuasif kepala sekolah masih tergolong sedang yakni sebanyak 52,601%, (4) aktualisasi diri berpengaruh langsung sebesar 13,7% terhadap komitmen kerja. Hal ini menggambarkan bahwa aktualisasi diri mempengaruhi kepuasan kerja guru. Jika dilihat dari tingkat kecenderungan aktualisasi diri masih tergolong sedang yakni sebanyak 50,867%, (5) kepuasan kerja berpengaruh langsung sebesar 7,9% terhadap komitmen kerja. Hal ini menggambarkan bahwa kepuasan kerja mempengaruhi komitmen kerja guru. Jika dilihat dari tingkat kecenderungan kepuasan kerja masih tergolong sedang yakni sebanyak 49,133%.